

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil Geisha Gita`

Geisha Gita` yang berdiri pada tanggal 29 Oktober 2014 memiliki *basecamp* atau tempat berkumpul di Studio dan Kursus Musik Dixie jalan Pandeyan, Gang Empu Sedah no.789, Yogyakarta. Mereka memiliki jadwal khusus berkumpul di tempat ini untuk jamming, latihan, bertukar ide-ide kreatif dan sekedar sharing. Jadwal jamming atau latihan mereka fleksibel karena masing-masing personel memiliki kesibukan yang berbeda-beda, sehingga jadwal disesuaikan dengan hari kosong mereka dan biasanya seminggu sekali.

Geisha Gita saat ini beranggotakan 6 orang wanita. Mereka adalah Dhilla Manik Nalinggar Putri, Alfin Sasmita, Lucia Megi, Wardani, dan Fani. Mereka dipertemukan dalam sebuah even musik pada tahun 2012an dan pada saat itu mereka merasa cocok karena hobi mereka dan salah satu dari mereka yaitu Dhila mengutarakan keinginannya untuk mendirikan sebuah komunitas gitaris wanita yang diberi nama Geisha Gita`.

Geisha Gita` diambil dari bahasa Jepang yang berarti Geisha adalah sebutan bagi wanita penghibur di Jepang dalam bidang seni, dan Gita` yang artinya adalah gitar, jadi Geisha Gita` adalah Wanita Gitar. Komunitas ini terbuka untuk umum, siapa saja dapat bergabung menjadi anggota. Akan tetapi saat ini diutamakan untuk para perempuan yang suka dan ingin belajar bermain gitar.

Proses belajar dan latihan di komunitas ini berbeda dengan proses belajar di sekolah-sekolah umum ataupun sekolah musik, karena Geisha Gita` tidak berkurikulum dan belum ada metode pembelajaran yang dipakai. Mereka hanya latihan, jamming, bertukar pendapat/sharing satu sama lain untuk menambah wawasan dan skill bermain. Akhir tahun 2014 hingga awal tahun 2015 dapat dijumpai beberapa event musik di Yogyakarta dimana Geisha Gita` menjadi salah satu pengisi acara di acara tersebut. Salah satu event terdekat mereka adalah acara konser ujian penciptaan dan instrumen bawaan para mahasiswa etnomusikologi ISI Yogyakarta yang berlangsung pada tanggal 10 Januari 2015 di ArtSpace Ringroad Selatan, Bantul. Mereka membawakan sebuah *soundtrack* kartun Jepang Naruto yang berjudul Evening yang mereka kembangkan dengan penambahan nada-nada Jawa, Kalimantan, dan Bali.

B. Proses Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang menjadi fokus bahasan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua objek penelitian, yaitu objek formal dan objek material. Objek material pada penelitian ini adalah modus dorian, improvisasi, dan Geisha Gita`, dikarenakan dua personel geisha gita berhalangan mengikuti proses ini, maka hanya tiga orang personel saja yang ikut yaitu Dhillia, Alfin dan Wardhani. Sedangkan objek formalnya adalah cara pembelajaran, cara improvisasi, dan cara menyusun dan memainkan nada-nada dalam modus dorian sesuai dengan kemampuan personel Geisha Gita`.

2. Pengumpulan Data

Dengan adanya objek-objek dalam penelitian ini dibutuhkan data-data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data-data itu dipilah sesuai dengan Kebutuhan penelitian yaitu pengetahuan tentang pembelajaran, proses pembelajaran, dan modus. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui beberapa cara yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka untuk menyusun landasan teori di bab 2, observasi dan wawancara untuk memperoleh data sumber lapangan untuk mencari dan mendapat informasi bagaimana penerapan modus dorian dalam improvisasi jazz dasar dan cara mengajarkannya kepada musisi otodidak.

3. Penyusunan Materi Ajar

Adapun susunan materi yang akan diajarkan pada komunitas Geisha Gita` sebelum masuk dalam materi inti improvisasi modus dorian adalah belajar mulai dari dasar yang merupakan hal penting untuk dipahami serta dikuasai dalam belajar musik, seperti pendapat seorang tokoh pendidikan Robert M. Gagne bahwa siswa harus disiapkan secara memadai sebelum memasuki suatu kegiatan belajar inti.

Bloom merumuskan jenis belajar dalam 3 ranah, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik sama halnya dengan belajar musik, dalam proses belajar musik juga mencakup ketiga hal tersebut, ranah kognitif (otak) dimana para personel Geisha Gita` mampu memahami, mengerti, menghafal, dan mengaplikasikan materi-materi yang telah dipelajari, yaitu materi dari dasar seperti pengenalan gitar dan bagian-bagiannya, posisi tangga nada mayor dan minor beberapa posisi, dan yang paling inti adalah dapat mengerti dan memahami modus dorian dan

teorinya; ranah afektif (sikap, minat, rasa) dimana para personel Geisha Gita` menunjukkan ketertarikan, minat positif atau negatif terhadap setiap materi yang diajarkan dalam setiap prosesnya, reaksi penolakan atau penerimaan terhadap setiap materi-materi yang diajarkan, kedisiplinan dalam berlatih serta dalam setiap materi dan lagu inti yang akan dipelajari dapat membentuk kondisi emosional mereka, dalam mengontrol emosional disaat tempo lambat atau cepat, perpindahan sukat, memainkan rasa disetiap dinamika lagu, memainkan setiap nada seperti orang bernyanyi dalam hati, membuat melodi-melodi improvisasi dari dorian dengan rasa musikalitas; dan ranah psikomotorik (gerak, ketrampilan) psikomotorik merupakan kemampuan gerak, ketrampilan dapat melalui peniruan atau imitasi dan pengembangan, kelancaran praktek bermain gitar di setiap materi, kelancaran bermain saat terdapat pergantian tempo maupun sukat dalam lagu inti, kelancaran bermain improvisasi tanpa tersendat-sendat atau kurang konstan. Dalam hal ini para personel Geisha Gita` diharapkan mampu menunjukkan perkembangan ketrampilan praktek bermain gitar dari teori-teori yang telah dipelajari.

Faktor-faktor yang mendukung belajar seperti faktor internal yaitu kesempurnaan fisik dan mental (tidak ada personel yang menderita cacat fisik maupun mental); tingkat kemampuan bermusik yang dimiliki para personel Geisha Gita` (materi yang akan disusun merupakan materi-materi dasar yang disesuaikan dengan kemampuan mereka); minat (materi yang disusun untuk diajarkan adalah materi-materi yang dapat membuat mereka tertarik karena merasa membutuhkannya), faktor eksternal yaitu faktor lingkungan atau ruangan

yang memadai, guru, keturunan, asal usul keluarga yang mayoritas adalah musisi dan seniman, selain faktor-faktor itu menurut Biggs beberapa pendekatan dasar juga dibutuhkan untuk mengetahui minat atau kecenderungan pebelajar dalam menerima materi ajar, salah satu pendekatan yang ada dalam diri personel Geisha Gita` adalah pendekatan *deep*, yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam diri (intrinsik), mau belajar karena memang tertarik pada materi dan merasa membutuhkannya, diharapkan dengan pendekatan ini para personel Geisha Gita` dapat dengan mudah memahami setiap materi ajar karena semangat yang tinggi untuk belajar timbul dari diri mereka sendiri.

Menurut Keller ada 4 kategori prinsip belajar untuk menyusun materi ajar dan membuat suasana kondusif yang harus diperhatikan guru agar proses pembelajaran yang dilakukan menarik, bermakna dan member tantangan pada siswa. Keempat prinsip itu yaitu: 1) *Attention* (perhatian), guru harus mendapat perhatian penuh dari siswa, dengan teori ini diharapkan materi yang akan diajarkan untuk personel Geisha Gita` sesuai dengan apa yang mereka cari dan butuhkan selama ini, sehingga mereka dapat memberikan perhatian penuh kepada pengajar karena mereka merasa materi-materi itu penting untuk mereka; 2) *Relevance* (Relevansi), setiap materi pembelajaran untuk Geisha Gita` harus berhubungan antara materi satu dengan materi lainnya, sehingga pembelajaran itu dapat dilakukan secara kontinu dengan materi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya; 3) *Confidence* (Kepercayaan diri, prngajar harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan kemampuan yang lebih dari mereka untuk menjadi contoh bagi para personel Geisha Gita`; 4) *Saticfaction* (Kepuasan),

diharapkan dengan materi-materi yang diajarkan kepada para personel Geisha Gita` maka mereka dapat merasa puas dengan kemajuan kemampuan mereka setelah melakukan proses belajar selama kurang lebih 2 bulan.

Menurut hasil wawancara dengan Ricky, seorang pemain gitar harus mengenal dan memahami terlebih dahulu tentang gitar, bagian-bagiannya, nada-nada setiap senarnya untuk lebih memahami bagaimana bermain gitar yang baik dan benar, setelah itu posisi tangga nada mayor dan minor diatonis pada umumnya, setelah mengenal interval setiap nada maka perlu juga dipahami untuk pengenalan rumus penyusunan akord.

Setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, maka penulis menyusun materi ajar agar orientasi jelas dan diharapkan tujuan pembelajaran tercapai sebagai berikut: langkah awal pengenalan dasar terhadap tangga nada mayor dan minor, posisi 1 senar (vertikal) dan posisi horizontal; setelah itu pengenalan beberapa akord pengembangan sederhana, dan yang terakhir adalah pengenalan dan pemahaman modus dorian, membuat *lick* sederhana menggunakan modus dorian, penerepan modus dorian dalam progress akord sederhana 2-5-1, latihan penerepan modus dorian dalam lagu Evening (target materi pembelajaran), setiap pertemuannya diadakan evaluasi.

4. Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang variatif untuk memudahkan penyampaian dan pemahaman setiap materi yang telah dikemukakan oleh Sugiharto, yaitu: Metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, imitasi, latihan (*drill*), eksperimen. Beberapa media

pembelajaran juga diharapkan dapat membantu proses penyampaian materi agar lebih cepat dipahami, beberapa media yang dipakai dalam proses pembelajaran ini adalah, audio visual yang bersumber youtube, beberapa media cetak seperti modul dan gambar untuk menjelaskan beberapa materi.

Menurut B. F. Skinner untuk meningkatkan motivasi belajar agar mendapat hasil maksimal dari proses pembelajaran dapat diperoleh dari proses penguatan, yaitu penguatan positif (dari respons yang benar) dan penguatan negatif (dari respon yang kurang benar). Dalam proses pembelajaran di komunitas ini, pendidik juga menerapkan teori Skinner, yaitu penguatan positif (memberi pujian bagi mereka yang mempraktekkan materi dengan baik dan benar); penguatan negatif (dalam proses pembelajaran ini tidak digunakan hukuman, akan tetapi memberi tugas tambahan untuk dilatih di rumah).

Mardia Hayati juga berpendapat bahwa evaluasi adalah penting sebagai proses untuk melihat apakah perencanaan yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Maka dari itu, pada proses pembelajaran di komunitas Geisha Gita` ini diadakan evaluasi setiap pertemuan guna melihat apakah materi-materi yang disusun diawal berhasil disampaikan dan dipahami dengan baik oleh para personel.

5. Jadwal Latihan

Jadwal latihan dengan komunitas Geisha Gita` setiap seminggu sekali dengan durasi waktu 2-3jam per pertemuan. Latihan dilakukan setiap hari Rabu mulai pukul 16.00wib di Studio Dixie Yogyakarta.

C. Analisis Materi Ajar

Materi ajar ini disusun untuk 8x pertemuan, sekali pertemuan dalam seminggu. Lagu yang menjadi fokus atau target dari pembelajaran ini adalah komposisi musik yang pernah mereka garap yaitu “Evening” dengan beberapa penambahan nada-nada etnis Jawa, Kalimantan, dan Bali. Lagu ini merupakan *soundtrack* kartun Naruto, dimana dalam lagu ini juga akan diberi ruang/bagian komposisi untuk masing-masing personel Geisha Gita` berimprovisasi dengan menerapkan modus dorian yang telah dipelajari.

(Tabel 1)

Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Materi
Pertama	Rabu, 4-02-2015	Pengenalan dan pemahaman tangga nada mayor dan minor
Kedua	Rabu, 11-02-2015	Pengenalan akord pengembangan sederhana
Ketiga	Senin, 16-02-2015	Pengenalan modus dorian dan latihan sederhana
Keempat	Rabu, 25-02-2015	Latihan lick sederhana modus dorian
Kelima	Rabu, 4-03-2015	Penerapan latihan modus dorian pada progress akord 2-5-1
Keenam	Senin, 9-03-2015	Latihan penerapan dorian pada lagu Evening
Ketujuh	Rabu, 18-03-2015	Latihan penerapan dorian pada lagu Evening
Kedelapan	Kamis, 26-03-2015	Latihan penerapan dorian pada lagu Evening

1. Pengenalan dan Pemahaman Tangga Nada Mayor dan Minor Vertikal dan Horizontal.

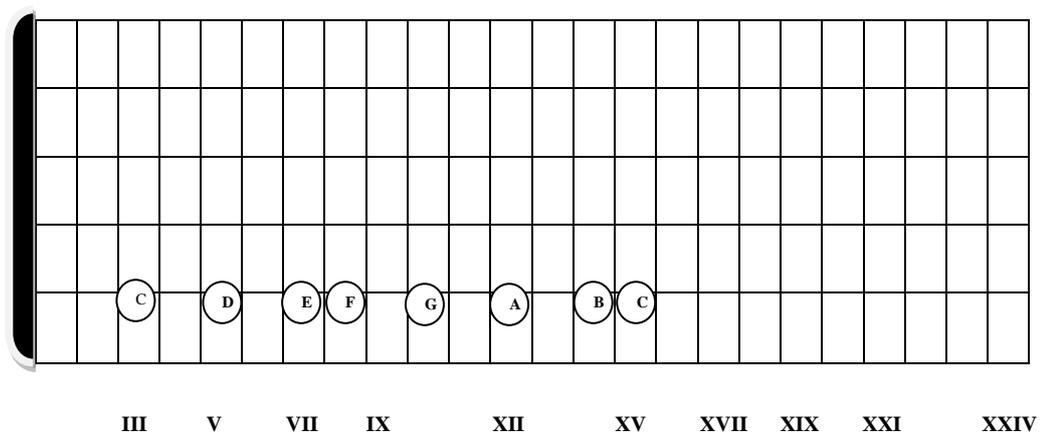
a) Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor adalah salah satu tangga nada diatonis yang tersusun oleh 8 nada (1 oktaf) yang memiliki struktur jarak antara nada yang berurutan dalam tangga ini, yaitu: 1-1- $\frac{1}{2}$ -1-1-1- $\frac{1}{2}$, tangga nada ini berciri-ciri bersifat riang gembira, bersemangat, biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do⁷³. Dalam pembelajaran ini yang akan dipelajari adalah tangga nada C mayor sebagai dasar pengenalan tangga nada, setelah itu E Mayor, F Mayor, dan F# Mayor sebagai contoh untuk posisi yang dimulai dari open string, fret pertama (dekat *nut*), posisi senar 5 dan 6.

Notasi : 1 2 3 4 5 6 7 1

Jarak : 1 1 $\frac{1}{2}$ 1 1 1 $\frac{1}{2}$

Tangga Nada C Mayor Diatonis dalam 1 Senar (Horizontal)

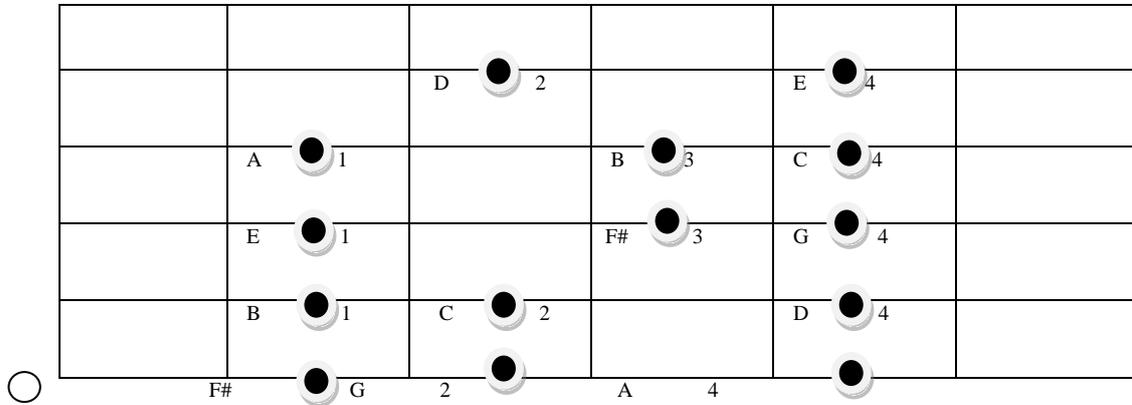


(Gb. 15)

⁷³ Wijayamusik.blogspot.com/2012/12/tangga-nada.html?m=1 (diunduh tanggal 11 Juli 2015)

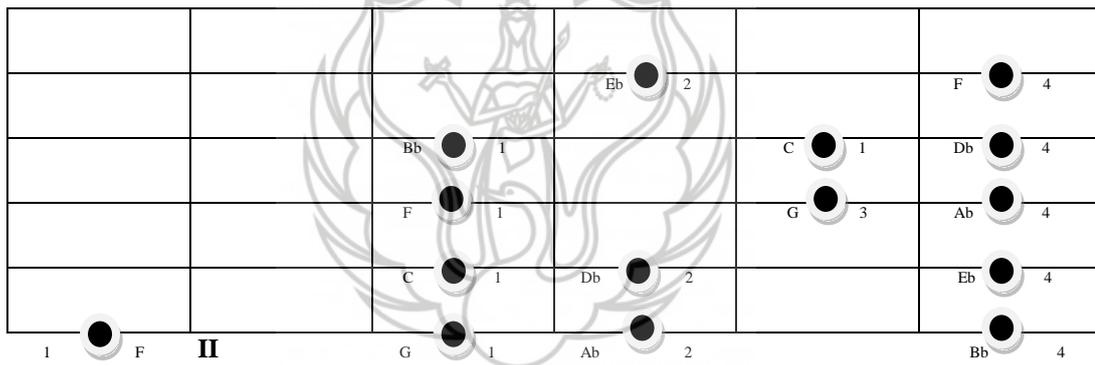
Tangga Nada E Minor 2 Oktaf di Senar 6

(Gb. 21)



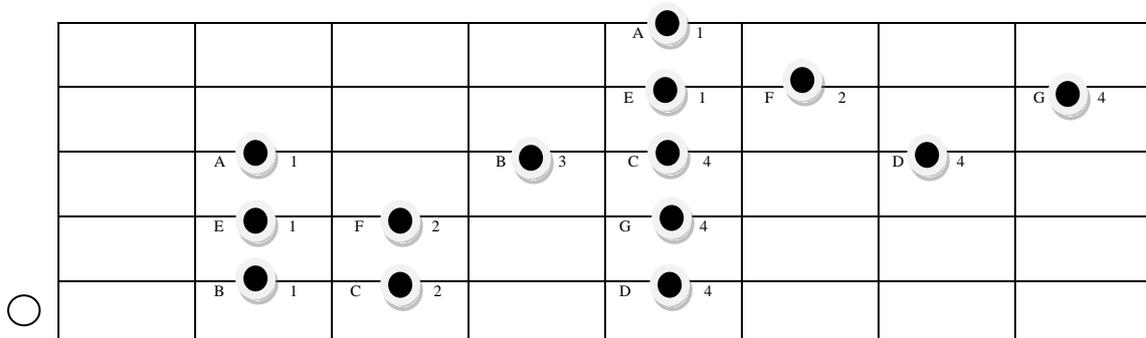
Tangga Nada F Minor 2 Oktaf di Senar 6

(Gb. 22)



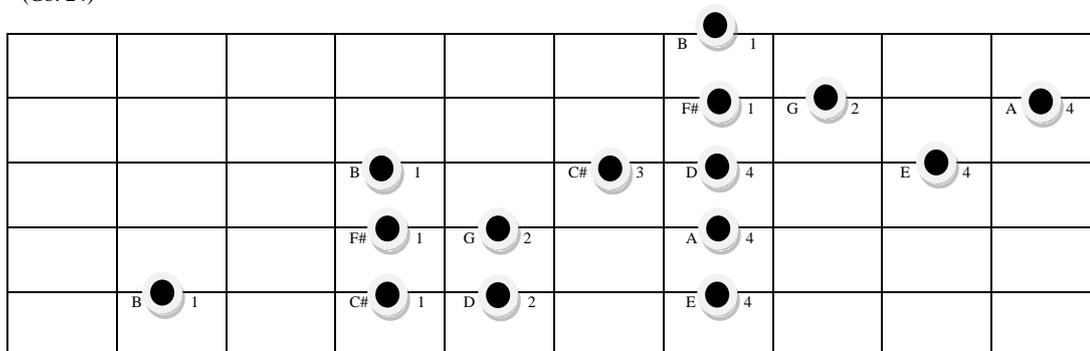
Tangga Nada A Minor 2 Oktaf di Senar 5

(Gb. 23)



Tangga Nada B Minor 2 Oktaf di Senar 5

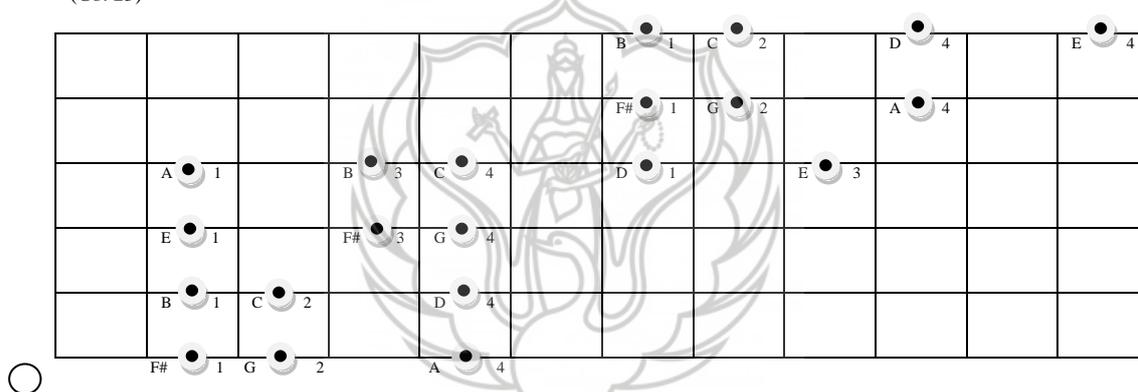
(Gb. 24)



II

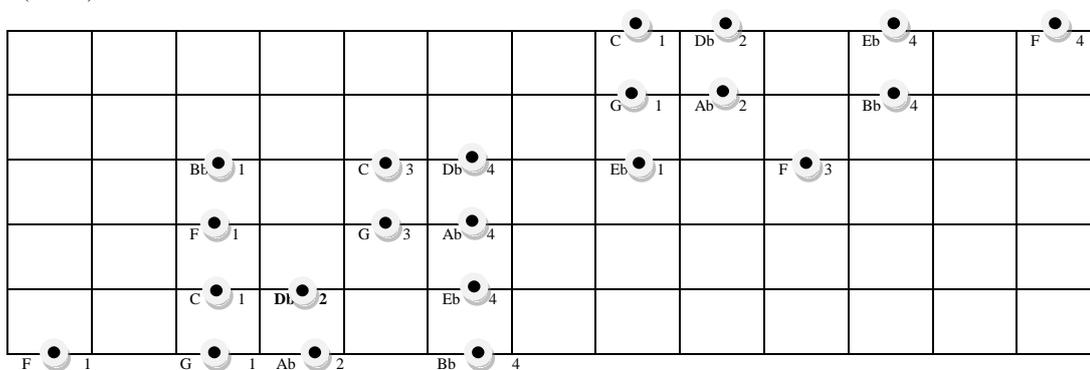
Tangga Nada E Minor 3 Oktaf di Senar 6

(Gb. 25)



Tangga Nada F Minor 3 Oktaf di senar 6

(Gb. 26)



2. Pengenalan dan Pemahaman Modus Dorian

Dorian memiliki interval nada 2-1-2-2-2-1-2. Untuk pembelajaran awal dapat dibilang bahwa dorian dimulai dari re dan berakhir juga di re seperti contoh D dorian merupakan nada re dari tonika C dan akan berakhir di nada re juga, begitu juga di tonika lainnya.

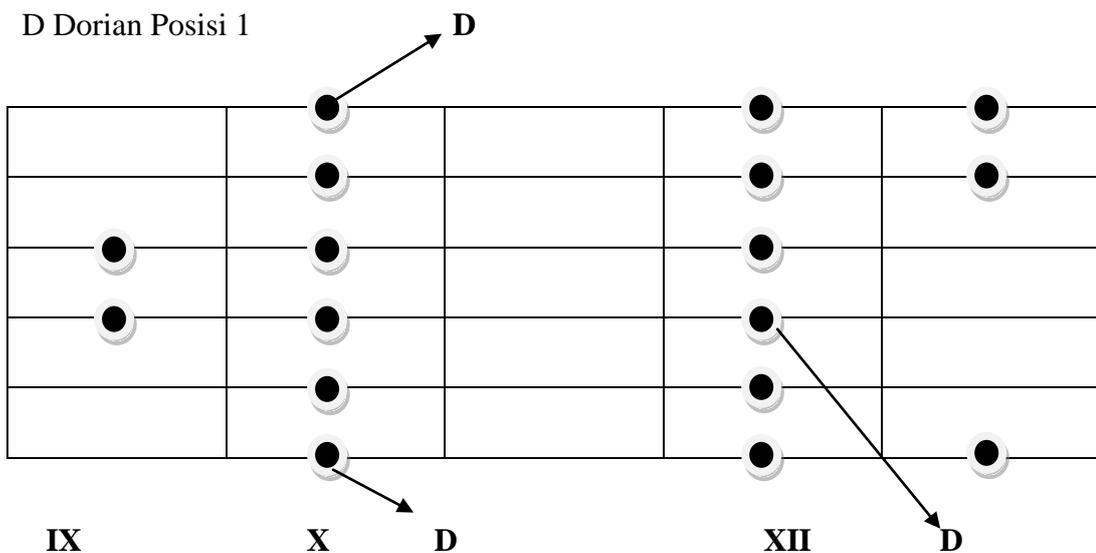
Contoh interval dari D Dorian : D E F G A B C D
 2 1 2 2 2 1 2

G Dorian : G A B \flat C D E F G
 2 1 2 2 2 1 2

A Dorian : A B C D E F \sharp G A
 2 1 2 2 2 1 2

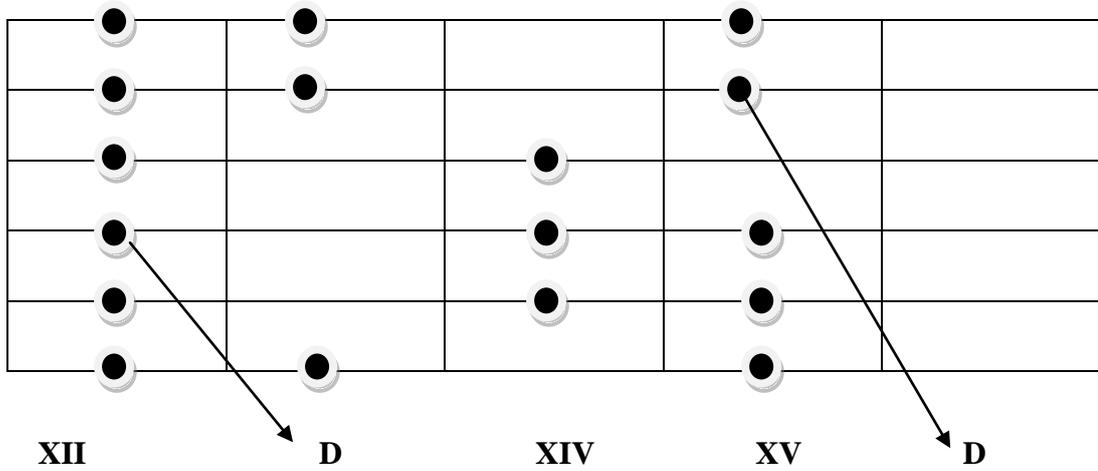
B Dorian : B C \sharp D E F \sharp G A B
 2 1 2 2 1 2 2

D Dorian Posisi 1



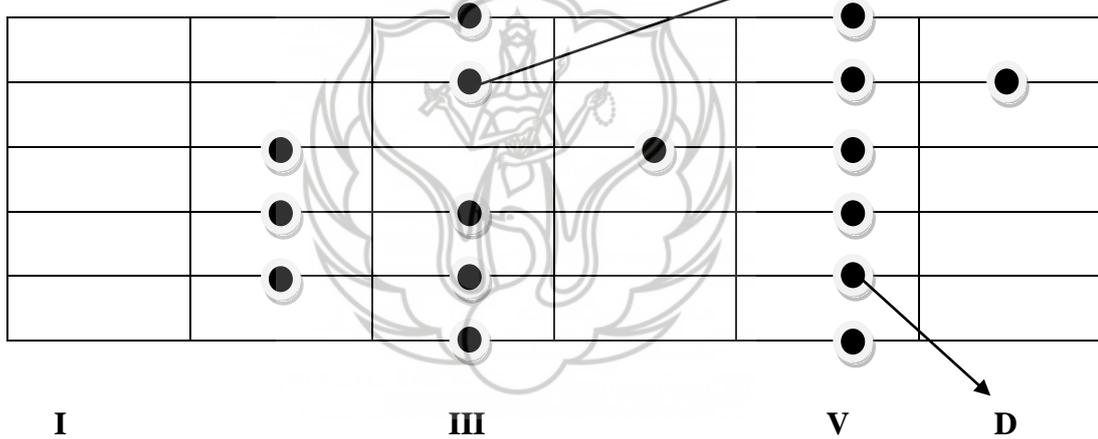
(Gb. 27)

D Dorian Posisi 2 (Dapat disebut Modus Phrygian)



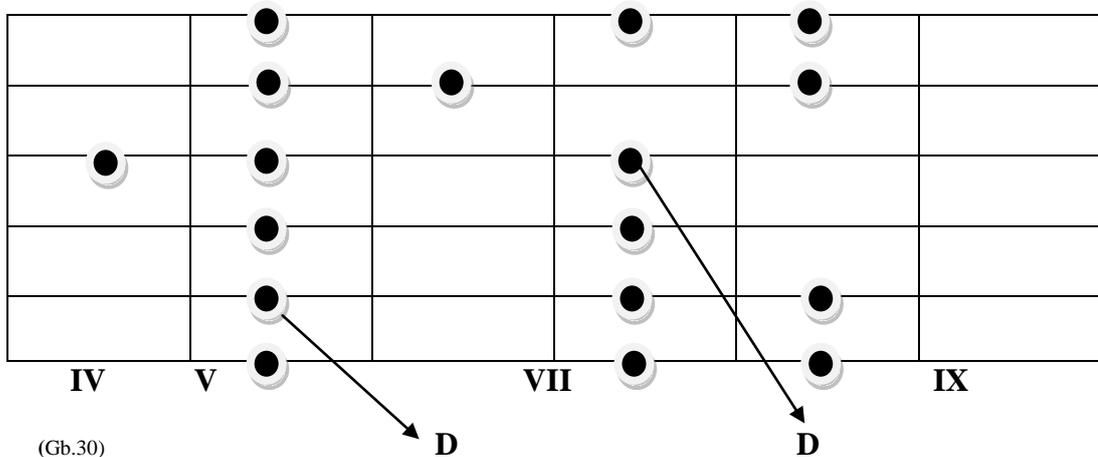
(Gb. 28)

D Dorian Posisi 3 (Dapat disebut Modus Mixolydian) **D**

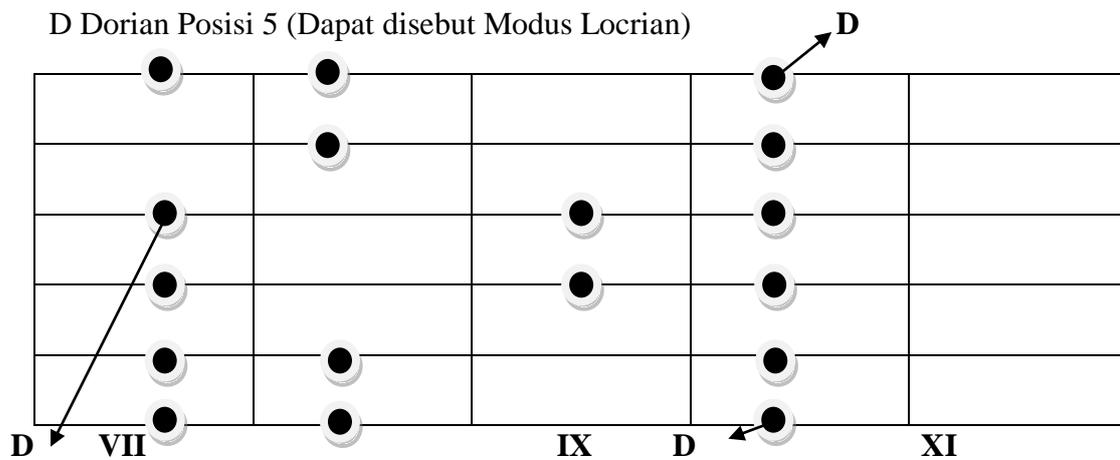


(Gb. 29)

Dorian Posisi 4 (Dapat disebut Modus Aeolian)



(Gb.30)



(Gb. 31)

D. Pelaksanaan Materi Ajar

Pertemuan 1

Materi : Pengenalan dan Pemahaman Tangga Nada Mayor dan Minor

Tanggal : Rabu, 04-02-2015

Waktu : 16.00-18.00WIB

Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie

Tujuan : Menjelaskan definisi tangga nada, interval per nada di gitar, macam-macam tangga nada dasar melalui metode ceramah demonstrasi, imitasi dan metode latihan.

Pelaksanaan:

1. Menggambarkan bagan senar gitar pada sebuah papan tulis untuk menjelaskan interval per nada di gitar.

2. Menjelaskan simbol jari tangan kiri dan tangan kanan dan menggambarkan posisi tangga nada c mayor 1 oktav dan 2 oktav, posisi di senar 5 dan senar 6.
3. Mempraktekkan pada gitar tangga nada c mayor yang telah penulis jelaskan kepada mereka.
4. Masing-masing personel mencoba mempraktekkan tangga nada c mayor pada gitar masing-masing.
5. Setelah paham dengan posisi dan interval tangga nada mayor mulai dari c mayor lalu berlatih tangga nada mayor yang lain dengan posisi sama dengan c mayor.
6. Melatih putaran tangga nada dengan macam-macam variasi ritmis untuk membiasakan sinkopasi.

Berlatih c mayor 1 oktaf dengan ritmis satu ketuk per nada/not seperempatan



(Gb. 32)

Berlatih c mayor 2 oktaf dengan ritmis satu ketuk per nada/not seperempatan



(Gb. 33)

Berlatih c mayor 2 oktaf dengan ritmis setengah ketuk per nada/not seperdelapanan



(Gb. 34)

Berlatih c mayor 2 oktaf dengan variasi ritmis not seperenambelasan



(Gb. 35)

7. Menjelaskan tangga nada minor dan intervalnya serta posisi pada gitar dan berlatih dengan variasi ritmis yang sama seperti latihan tangga nada mayor

Tangga nada a minor 2 oktaf dengan variasi satu ketuk per nada/not seperempatan



(Gb. 36)

Tangga nada a minor 2 oktaf dengan variasi setengah ketuk per nada/not seperdelapanan



(Gb. 37)

Tangga nada a minor 2 oktaf dengan variasi not seperenambelasan

Acoustic Guitar 

A. Gtr. 

(Gb. 38)

Evaluasi Pembelajaran:

Pada pertemuan ini proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, masing-masing personel sangat antusias dalam berlatih, semua personel dapat mempraktekkannya pada gitar mereka masing-masing tetapi kemampuan daya serap dan daya ingat masing-masing personel berbeda-beda, ada yang dapat menguasai materi dengan cepat tetapi ada juga yang agak lambat dan sering lupa. Mereka memahami teorinya tetapi agak sering lupa posisi apabila bermain sendiri-sendiri, kadang tempo juga kurang konsisten, perpindahan antara nada ke nada masih kurang konstan. Target materi pembelajaran pertemuan ini tercapai, semua personel paham teori-teorinya, hanya saja kembali pada latihan mandiri masing-masing yang dapat melancarkan ketrampilannya.

Pertemuan 2

Materi : Pengenalan Akord Pengembangan Sederhana

Tanggal : Rabu, 11-02-2015

Waktu : 16.00-18.00WIB

Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie

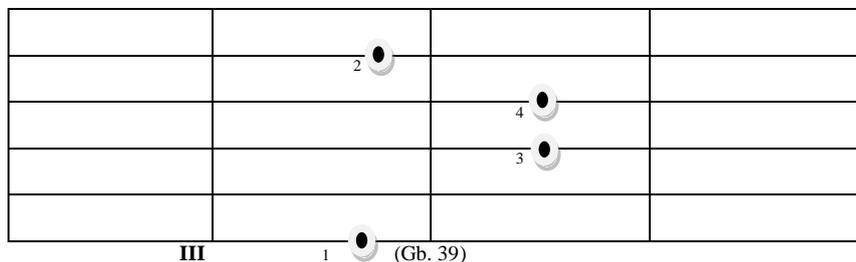
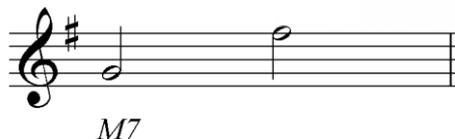
Tujuan : Untuk mengenalkan beberapa akord pengembangan seperti mayor7, minor7, Dominant7 di senar 6 dan senar 5 melalui metode ceramah, demonstrasi, imitasi, latihan dan media pembelajaran audio visual yaitu melihat dan mencermati video macam-macam akord dari sumber youtube.

Pelaksanaan:

1. Mengulangi materi pertemuan sebelumnya
2. Melihat video beberapa macam akord dari sumber youtube
3. Menjelaskan unsur-unsur akord dengan menggambarkan bagan akord dan unsurnya pada sebuah papan tulis
4. Memberi contoh permainan dan para personel mempraktekkannya

Akord GM7(G Mayor 7) pada Senar 6

GM7, tangga nada G mayor= G A B C D E F# G
Rumus akordnya : 1 (G), 3 (B), 5 (D), 7 (F#)

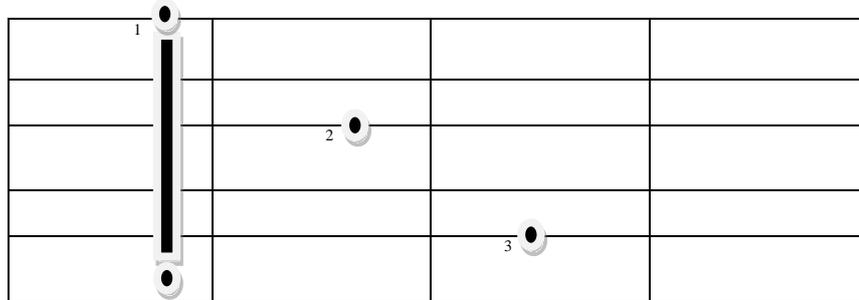


G7 (Dominant7), tangga nada G mayor= G A B C D E F# G

Rumus akord : 1 (G), 3 (B), 5 (D), b7 (F) → (b), artinya nada ke-7 turun setengah interval menjadi nada F



Dom7



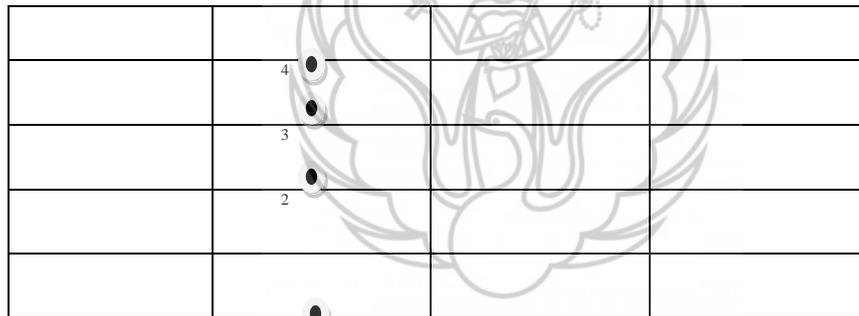
III 1 (Gb. 40)

Gm7 (G Minor 7), tangga nada G mayor= G A B C D E F# G

Rumus akord : 1 (G), b3 (Bb), 5 (D), b7 (F), artinya nada ke-3 turun setengah interval menjadi Bes (Bb) dan ke-7 turun setengah interval menjadi nada F



min7



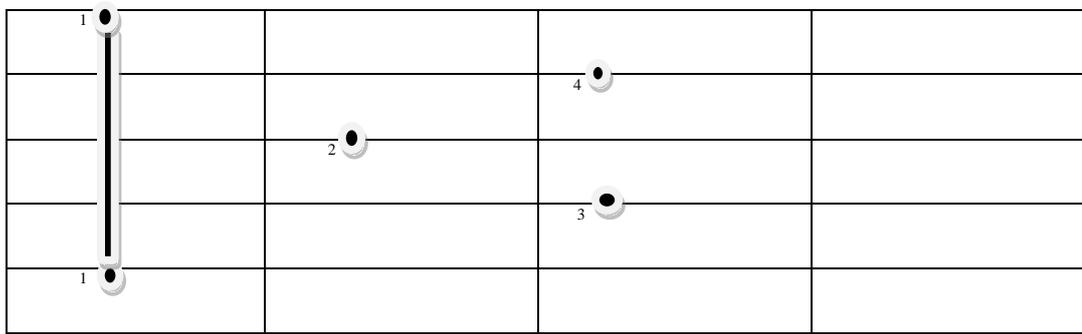
1 (Gb. 41)

Akord CM7 pada Senar 5, tangga nada C mayor= C D E F G A B C

Rumus akord : 1 (C), 3 (E), 5 (G), 7 (B)



M7

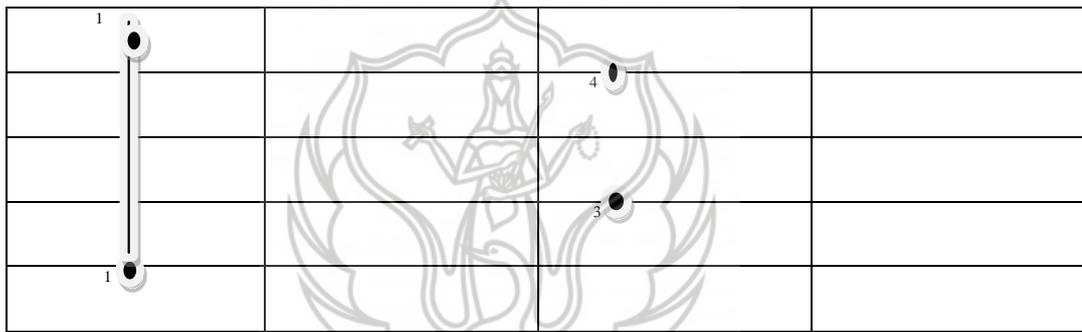


III (Gb. 42)

Akord C7 (C Dominant 7), tangga nada C mayor= C D E F G A B C
 Rumus akord : 1 (C), 3 (E), 5 (G), b7 (Bb)



Dom7

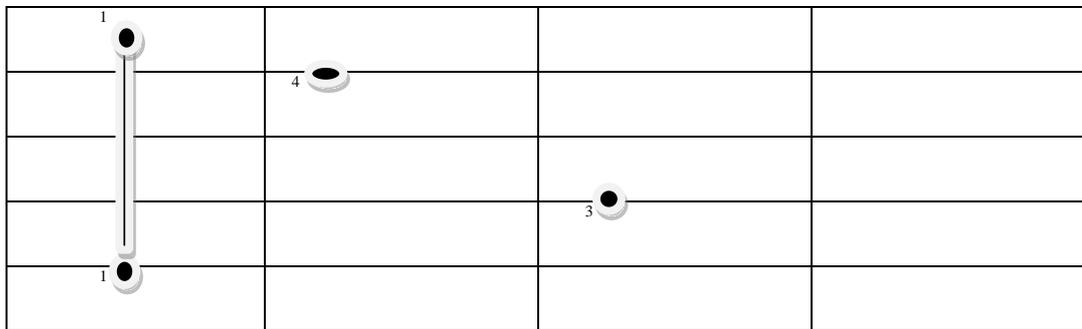


III (Gb. 43)

Akord Cm7 (C Minor 7), tangga nada C mayor= C D E F G A B C
 Rumus akord : 1 (C), b3 (Eb), 5 (G), b7 (Bb)



min7



III (Gb. 44)

Evaluasi:

Pada pembelajaran materi ini ditemui beberapa kesulitan, yaitu mengingat posisi akord, susah untuk pindah cepat antara akord satu dengan lainnya. Latihan akord ini dilakukan tahap demi tahap, dari perpindahan 2 akord terlebih dahulu apabila sudah lancar maka ditambah lagi 2 akord dan begitu seterusnya sampai agak lancar, pemutaran video youtube juga sangat membantu dalam proses pembelajaran ini. Ada beberapa personel yang sudah lancar dengan perpindahan akord-akord tersebut, tetapi ada juga beberapa personel yang agak lambat. Akan tetapi secara keseluruhan materi pembelajaran akord ini cukup sukses dan tercapai.

Pertemuan 3

Materi : Pengenalan dan Pemahaman Modus Dorian
 Tanggal : Senin, 16-02-2015
 Waktu : 16.00-18.00WIB
 Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie
 Tujuan : Menjelaskan interval modus dorian dengan metode ceramah dan demonstrasi dan tanya jawab dan imitasi sehingga dapat dipraktikkan pada gitar mereka masing-masing.

Pelaksanaan:

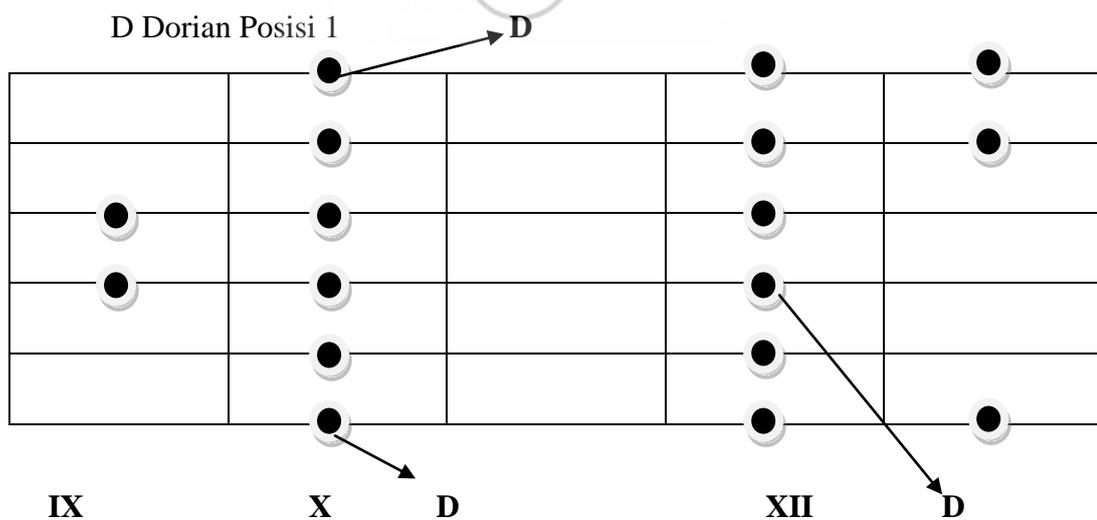
1. Mengulangi materi pertemuan sebelumnya
2. Menuliskan interval nada modus dorian pada sebuah papan tulis dan menjelaskan maksud interval pernadanya.

Interval dorian 2-1-2-2-2-1-2, yang berarti setiap nada yang berjarak 1 (whole tone) seperti d-e, f-g, a-b, c-d dikatakan berinterval 2 dalam rumus intervalodus, sedangkan setiap nada yang berjarak $\frac{1}{2}$ (half tone) seperti e-f, b-c dikatakan berinterval 1 dalam rumus intervalodus.

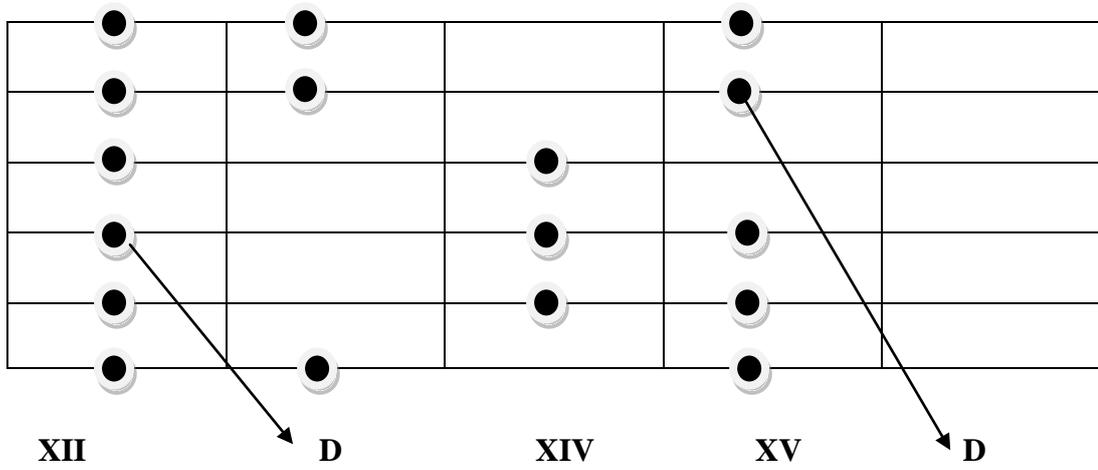
Contoh d dorian : D E F G A B C D
 Jarak nada : 1 $\frac{1}{2}$ 1 1 1 $\frac{1}{2}$ 1
 Intervalodus : 2 1 2 2 2 1 2

Menjelaskan agar dapat lebih dipahami bahwa modus dorian itu sama halnya dengan memainkan tangga nada mayor yang dimulai dari re dan kembali di re untuk pembelajaran dasar saja, contoh: tonika atau nada dasar c mayor, maka dorian dimulai dari nada re yaitu d, dan seterusnya.

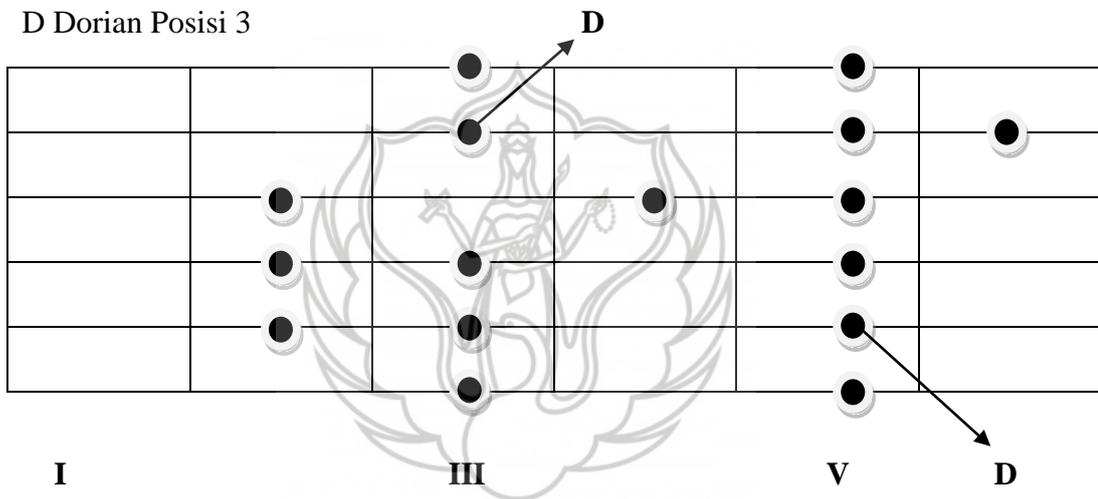
3. Menggambar 5 posisi dorian pada papan, memberi contoh permainan modus dorian dan para personel mempraktekkannya



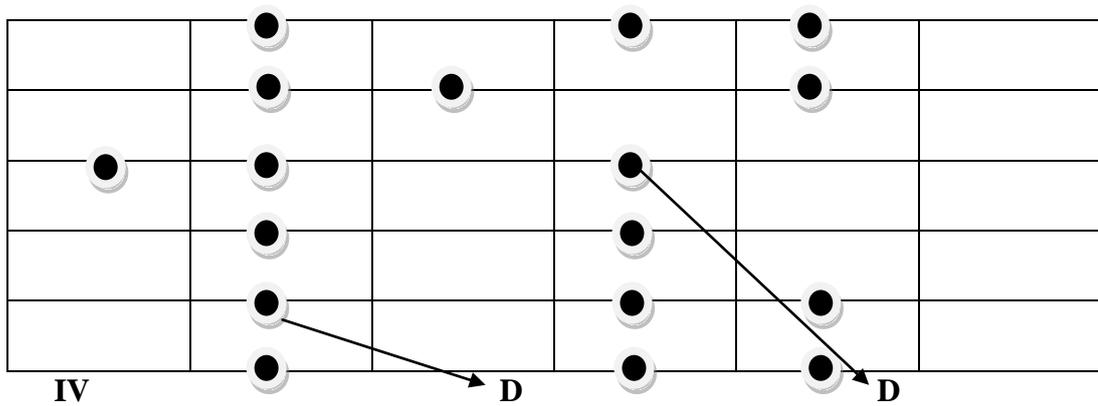
D Dorian Posisi 2

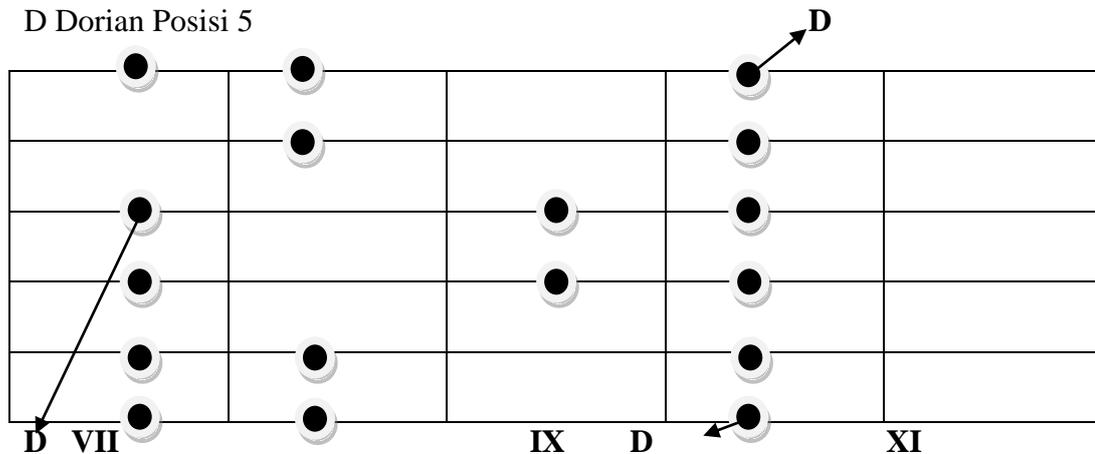


D Dorian Posisi 3



Dorian Posisi 4





Evaluasi:

Karena materi ini adalah materi baru dan belum pernah mereka dengar sebelumnya, maka ada beberapa masalah yang ditemui. Modus dorian masih terdengar asing di telinga mereka, sehingga mereka bingung dengan interval nada dan bunyinya. Untuk lebih memudahkan penyampaian materi ini maka pengajar memberi penjelasan secara gampang bahwa dorian dimulai dari re sebuah nada atau tonika dan berakhir di re lagi. Mereka juga kesulitan menghafal posisi dimulainya modus dorian, sehingga para personel memilih 2 atau 3 saja posisi yang mereka anggap mudah untuk diingat dan dimainkan. Latihan diulangi beberapa kali terus menerus sampai mereka hafal posisi-posisi dorian. Belum semua personel mampu memainkan dan mengingat posisi-posisi dasar dorian, sehingga pengajar memberikan gambar untuk dibawa pulang dan dilatih di rumah. Untuk awal pertemuan ini materi dapat disampaikan dengan baik tetapi belum memberikan hasil yang memuaskan karena belum semua personel mampu menghafal dan memainkan posisi-posisi dorian dengan baik.

Pertemuan 4

Materi : Latihan *lick* sederhana modus dorian

Tanggal : Rabu, 25-02-2015

Waktu : 16.00-18.00WIB

Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie

Tujuan : Memberikan beberapa contoh lick atau putaran nada sederhana modus dorian dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi eksperimen dan latihan. Dan menonton video improvisasi dorian dasar dari youtube.

Pelaksanaan:

1. Mengulangi materi pertemuan sebelumnya
2. Memberikan contoh permainan beberapa *lick* penerapan dari modus dorian
3. Para personel mempraktekkan beberapa *lick* mereka sendiri dengan metode latihan drill (dengan beberapa pengulangan bagian-bagian yang susah dari tempo yang pelan hingga agak cepat)



Acoustic Guitar

A. Gtr.

Acoustic Guitar

A. Gtr.

(Gb. 45)

Evaluasi:

Pertemuan ini membahas tentang *lick-lick* dorian yang dibuat oleh para personel Geisha Gita`. Pertama mengulang kembali posisi-posisi dorian yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya, para personel Geisha Gita` sudah lancar memainkan modus dorian pada posisi 1,3, dan 4. Setelah itu pembelajar meminta masing-masing personel untuk membuat *lick* improvisasi bebas modus dorian di posisi-posisi tersebut, tidak harus urut dari re sampai re tetapi kebebasan personel untuk mengolahnya. Awalnya mereka bingung dan masih terlihat kaku karena belum terbiasa, ada juga yang malu-malu, minder untuk membuat *lick-lick* dorian. Lalu pembelajar mengambil satu personel sebagai contoh dan meminta untuk memainkan modus dorian urut dari rendah ke tinggi dengan diiringi sampai 2 putaran bolak balik setelah dia nyaman dengan irama dan nuansanya kemudian pembelajar menyuruh untuk mengolah nada-nada dorian dan akhirnya dia dapat mengolah nada-nada dorian tersebut walaupun masih terlihat berfikir dan meraba tapi dia mulai enjoy dan senang, seterusnya

seperti itu dilakukan kepada semua personel dan hampir semua personel dapat melalukakannya dengan karakter dan musikalitas masing-masing.

Pertemuan 5

Materi : Latihan lick sederhana modus dorian

Tanggal : Rabu, 4-02-2015

Waktu : 16.00-18.00WIB

Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie

Tujuan : Menerapkan beberapa *lick* dorian dan pengembangannya secara sederhana pada putaran akord II-V-I dengan metode demonstrasi, eksperimen dan latihan.

Pelaksanaan:

1. Mengulangi materi pertemuan sebelumnya
2. Para personel memainkan rhytem putaran akord II-V-I pada tonika CM7

Acoustic Guitar (Gb. 46)

Akord D Dorian

Akord G Mixolydian

Akord C Ionian

Acoustic Guitar

Acoustic Guitar

3. Para personel mencoba membuat *lick* dorian untuk putaran akord diatas

Acoustic Guitar 

Acoustic Guitar 

Acoustic Guitar 

A. Gtr. 

The musical notation consists of four staves. The first three staves are labeled 'Acoustic Guitar' and the fourth is labeled 'A. Gtr.'. The notation shows a sequence of notes with arrows pointing to specific notes labeled 'Kromatis' (chromatic). The first staff shows a simple melodic line. The second and third staves show more complex patterns with chromatic notes. The fourth staff shows a series of chromatic notes with arrows pointing to each one.

(Gb. 47)

4. Pengulangan beberapa kali dari tempo lambat hingga tempo agak cepat dengan sedikit pengembangan beberapa *lick-lick*.
5. Masing-masing personel mencoba bermain bergantian, beberapa personel memainkan akord dan variasi rhytemnya dan salah satu bermain *lick doriannya*, begitu seterusnya.

Evaluasi:

Dalam pembelajaran pada pertemuan ini para personel mencoba mengembangkan *lick-lick* dorian mereka dengan nada-nada kromatis dan diiringi putaran akord IIm-V-I, ada beberapa personel yang sudah mulai terbiasa dengan bermain improvisasi sehingga kesan meraba dan berfikirnya juga sudah tidak terlalu banyak, tetapi masih ada juga yang kadang masih meraba dan mereka merasa salah memetik senar sehingga fals. Hal itu wajar karena memang berimprovisasi yang enak itu butuh proses. Tetapi secara

keseluruhan mereka sudah bagus, materi yang disampaikan juga sudah diterapkan dengan cukup baik dan benar.

Pertemuan 6

Materi : Penerapan Modus Dorian pada Lagu Evening

Tanggal : Senin, 9-03-2015

Waktu : 16.00-18.00WIB

Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie

Tujuan : Menerapkan *lick-lick* dorian pada lagu Evening yang telah diaransemen oleh Geisha Gita` dengan metode drill dan latihan.

Pelaksanaan:

1. Mendengarkan kembali versi asli lagu Evening *soundtrack* kartun naruto arransemen Firdaus Budhi dengan format kwartet gitar (Lampiran 14)
2. Melatih kembali lagu Evening yang telah diaransemen versi Geisha Gita` (Lampiran 15)
3. Para personel Geisha Gita` membuat *lick* dorian yang diterapkan pada birama 116-148 dengan bergantian, masing-masing personel memperoleh 8 birama untuk mencoba improvisasi, pada birama 116-197 terjadi modulasi dari natural menjadi 4# atau e mayor, maka improvisasi menggunakan f# dorian yang merupakan re dari nada e mayor

Evaluasi:

Pada pertemuan ini ada beberapa personel yang tidak dapat hadir, jadi hanya dua personel saja yang hadir. Mereka mencoba-coba sendiri membuat *lick-lick*

dorian yang disisipkan pada lagu Evening, agak sedikit kebingungan mengolahnya karena akordnya bukan akord IIm-V-I yang sebenarnya tetap dapat dimasukkan modus dorian hanya saja mereka belum terbiasa dengan nuansa akordnya. Tetapi setelah pengajar memberi contoh dan itu merangsang kedua personel untuk terus mencoba sampai akhirnya mereka mampu berimprovisasi pada bagian ini.

Pertemuan 7

Materi : Latihan penerapan dorian pada lagu Evening
 Tanggal : Rabu, 18-03-2015
 Waktu : 16.00-18.00WIB
 Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie
 Tujuan : Latihan pengulangan *lick-lick* dorian yang telah mereka rangkai pada lagu evening yang telah diaransemen oleh Geisha Gita` dengan metode drill dan latihan.

Pelaksanaan:

1. Para personel berlatih improvisasi secara bergantian satu persatu dengan putaran akord pada birama 116-148, yaitu VIm7, V7, IIm7
2. Latihan keseluruhan lagu dan improvisasi pada halaman 116-148
3. Latihan lagu dan improvisasi dorian dari bagian awal hingga akhir lagu

Evaluasi:

Masing-masing personel berimprovisasi dengan bergantian satu persatu menggunakan modus dorian dengan tiga posisi. Latihan ini dilakukan secara

terus menerus, banyak pengulangan di bagian lagu untuk improvisasi. Ada beberapa personel yang sudah cukup bagus dalam mengolah nada-nada dorian, ada juga beberapa personel yang masih terbata-bata dalam mengolah nada dorian. Namun, secara keseluruhan semua personel sudah cukup mampu berimprovisasi dengan dorian di bagian ini.

Pertemuan 8

Materi : Latihan penerapan dorian pada lagu Evening

Tanggal : Kamis, 26-03-2015

Waktu : 16.00-18.00WIB

Tempat : Ruang Kursus Gitar Studio Dixie

Tujuan : Latihan pengulangan *lick-lick* dorian yang telah mereka rangkai pada lagu evening yang telah diaransemen oleh Geisha Gita` dengan metode drill dan latihan.

Pelaksanaan:

1. Para personel berlatih improvisasi secara bergantian satu persatu dengan putaran akord pada birama 116-148, yaitu VIm7, V7, IIm7
2. Latihan keseluruhan lagu dan improvisasi pada halaman 116-148
3. Latihan lagu dan improvisasi dorian dari bagian awal hingga akhir lagu

Evaluasi:

Semua personel sudah mulai menikmati modus dorian untuk dimainkan dalam berimprovisasi, awalnya pada lagu ini hanya ada 32 birama untuk berimprovisasi sehingga mereka berimprovisasi masing-masing 8 birama,

tetapi karena mereka sudah tertarik dengan dorian maka mereka minta untuk masing-masing diperpanjang waktu improvisasinya menjadi 2 kali putaran akord (16 birama). Secara keseluruhan hasil pembelajaran modus dorian ini sudah cukup bagus, hanya saja masih perlu banyak latihan, belajar, dan mendengar untuk lebih meningkatkan ketrampilan individu.

E. Hasil Pembelajaran

Melalui beberapa metode yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung seperti metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, imitasi, eksperimen dan latihan (drill) menolong penulis untuk menyampaikan setiap materi ajar yang telah dipersiapkan dalam pembelajaran improvisasi di komunitas ini, sehingga para personel geisha gita` dapat mengerti dan mempraktekkannya. Media pembelajaran seperti youtube, papan tulis juga sangat membantu dalam mendukung tercapainya target materi ajar tersebut. Evaluasi-evaluasi juga dilakukan setelah latihan yang bertujuan untuk menilai setiap pelaksanaan latihan atau pembelajaran dan mencari solusi apabila ada suatu masalah atau kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran berlangsung. Pemutaran video jazz dan demonstrasi penulis didepan mereka juga meningkatkan rangsangan/stimulus para personel menjadi lebih semangat lagi dalam berlatih serta adanya motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu motivasi dari dalam diri mereka sendiri atau dorongan dari diri mereka sendiri yang mendorong mereka menjadi lebih semangat dalam berproses. Dari kegiatan-kegiatan pembelajaran ini memberi sebuah hasil positif yang penulis dan

mereka rasakan. Meskipun waktu selama berproses ini dapat dikatakan singkat untuk seseorang dapat bermain improvisasi akan tetapi dari proses pembelajaran dasar ini mereka dapat mengerti, memahami dan mempraktekannya dalam beberapa lagu, salah satunya adalah lagu Evening. Setiap personel mampu berimprovisasi dalam putaran akord evening dari modus dorian dengan beberapa posisinya. Memang belum terlihat seperti seorang musisi jazz karena mereka masih meraba-raba nada dan terlihat kaku dalam memainkannya tetapi mereka merasa senang karena yang awalnya mereka bingung bagaimana berimprovisasi itu, harus menggunakan apa dan lain-lain, saat ini mereka dapat menggunakan modus dorian sebagai dasar dalam berimprovisasi jazz untuk pemula.

F. Faktor Penghambat dan Solusinya

1. Faktor Penghambat

Selama proses pembelajaran yang berlangsung kira-kira selama 2 bulan ini, ada beberapa faktor penghambat pembelajaran yang ditemui diantaranya adalah:

- a. Ruang terbatas waktu karena basecamp mereka adalah studio musik umum yang disewakan sehingga waktu latihan dibagi-bagi
- b. Kesibukan masing-masing personel yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk menentukan jadwal yang tepat
- c. Susah mengingat posisi tangga nada karena mereka pemain otodidak yang belum mengerti teknik-teknik permainan, macam-macam tangga nada

- d. Improvisasi merupakan hal yang baru bagi geisha gita`, sehingga mereka agak kesulitan saat merangkai kalimat nada saat berimprovisasi.
- e. Kurangnya kepercayaan diri atau minder, malu yang membuat mereka kurang fokus dalam bermain, ragu-ragu dalam memainkan nada-nada dorian.

3. Solusi

Agar faktor penghambat ini tidak terlalu menghambat proses pembelajaran, maka dicari beberapa solusi untuk mengatasinya diantaranya

1. Selain di studio musik Dixie mereka meluangkan waktu untuk bertemu dan latihan dikos salah satu personel meskipun personelnnya tidak komplit dan waktunya singkat.
2. Jadwal latihan fleksibel, dapat berubah dan disesuaikan dengan waktu luang para personel.
3. Mendengarkan rekaman tangga nada yang valid baik mayor maupun minor sesering mungkin untuk mengingat nada-nadanya dan menyebutkan posisi jari saat memainkannya
4. Sering melihat video-video improvisasi jazz dasar dari youtube dan sumber lainnya untuk melatih intuisi dalam berimprovisasi
5. Memberi motivasi dan semangat kepada mereka yang minder bahwa semua personel kedudukan dan kemampuannya sama, masih butuh banyak belajar dan latihan agar target penguasaan materi dapat tercapai.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melalui beberapa metode dan media pembelajaran, seperti metode ceramah (menyampaikan secara lisan dan tertulis materi pembelajaran dan para pebelajar memperhatikan), demonstrasi (memberi contoh), imitasi (pebelajar meniru terlebih dahulu materi yang dicontohkan oleh pengajar), tanya jawab, dan latihan (drill), serta menggunakan media audio visual sumber youtube dapat memberi pengetahuan dan pemahaman berimprovisasi bagi musisi otodidak dan mempermudah mereka untuk lebih cepat dapat berimprovisasi jazz sederhana.
- b. Dengan bukti-bukti dan hasil penelitian yang penulis lakukan ternyata pembelajaran selama kurang lebih 2 bulan ini dengan menggunakan beberapa metode dan media memberi manfaat yang positif bagi para personel Geisha Gita`, mereka dapat menerapkan modus dorian dalam berimprovisasi pada beberapa lagu setelah mengetahui dan memahami teknik berimprovisasi menggunakan modus dorian.

2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, bentuk saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Personel Geisha Gita`
 - a. Setelah memahami dan mengerti modus dorian dalam teori serta penggunaannya diharapkan para personel Geisha Gita` dapat lebih kreatif dan aktif lagi untuk mencari ilmu tentang modus-modus lainnya dan mencoba mempraktekkannya.
 - b. Sering mendengar dan menonton musik-musik jazz untuk lebih membangun *feel jazz* dalam diri masing-masing, sehingga mereka tidak kaku dalam berimprovisasi.
 - c. Perbanyak latihan mandiri dan jamming untuk saling bertukar pikiran dan ilmu improvisasi yang dapat meningkatkan ketrampilan berimprovisasi jazz.
 - d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk bermain didepan sesama personel maupun musisi diluar geisha gita`.
 - e. Perbanyak teman-teman musisi jazz di Yogyakarta maupun luar Yogyakarta agar banyak ilmu yang dapat diterima.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang modus dorian dan penerapannya, jenis-jenis dorian dan bagaimana dorian diterapkan pada akord-akord yang lebih kompleks dan metode pembelajarannya agar mudah untuk dipahami.

Daftar Pustaka

A. Sumber Kepustakaan

- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arisasangka, K, Inung. 2011, *Skala Melodi*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.
- Banoe, Pono. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budhi, Firdaus. 2013. *Cara Terbaru Belajar Gitar*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
-2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Firdaus, Arif. 2010. *Jurus Kilat Jago Main Gitar*. Jakarta: Niaga Swadya.
- Haryati, Mardia. 2009. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Kristianto, Jubing. 2005. *Gitarpedia*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Mustaqim, H. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Robbins, dkk. 2004. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- S.D, Hendro. 2009. *Teknik Tercepat Belajar Bermain Melodi dan Improvisasi Gitar*. Jakarta Selatan: Kawah Media.
- Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparno, Suharnaeh, A. 2002. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.

Daftar Pustaka

Surya, Mohamad, H. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Winkle. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

B. Sumber Elektronik

Pendidikcerdik.blogspot.....elajaran_6048.html?m=1

<http://www.hilman.web.id/posting/blog/827/pengertian-fungsi-dan-prosedur-evaluasi-pembelajaran.html>

<http://ronapitiupulu.blogspot.com/2010/11/sejarah-musik-bab-1.html?m=1>

<http://olah-olahh.blogspot.com/2014/02/sejarah-musik-zaman-kuno.html?m=1>

<http://www.a-ndi.com/2014/06/pengertian-mode-dalam-seni-musik.html?=1>

<http://desxripsi.blogspot.com/2013/01/sejarah-musik-jazz.html?m=1>

wijayamusik.blogspot.com/2012/12/tangga-nada.html?=1

Aryesbulo.blogspot.com/2013/04/7-modus-nada-dan-penggunaannya.html?m=1